

ABSTRAK

Semakin meningkatnya jumlah lanjut usia, akan menimbulkan permasalahan yang kompleks baik dari masalah fisik maupun psikososial (mental). Kecemasan termasuk salah satu masalah kesehatan jiwa yang sering terjadi pada lansia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada lansia di RW 1, Kelurahan Ploso, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua lansia yang berusia diatas 60 tahun yang tinggal di RW 1, Kelurahan Ploso, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya dengan besar sampel 43 lansia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Tingkat kecemasan lansia merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Sedangkan variabel bebas adalah faktor internal (jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan, status kesehatan, tingkat spiritual dan persepsi diri) dan faktor eksternal (dukungan keluarga dan dukungan sosial).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan dukungan keluarga berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pada lansia ($p < 0,05$). Hasil analisis pengaruh dengan regresi ordinal, dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa nilai signifikansi tingkat pendidikan $p = 0,003$ dan dukungan keluarga $p = 0,003$.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa terdapat pengaruh faktor internal yang meliputi tingkat pendidikan dan faktor eksternal yaitu dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pada lansia di RW 1, Kelurahan Ploso, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya.

Kata kunci: Tingkat kecemasan lansia, tingkat pendidikan, dukungan keluarga